Dedikasi Cendekia
Warta Pengabdian Pendidikan
Volume 3 Nomor 1a, Special Issue
Periode September-November 2026
P-ISSN 3062-6803 || E-ISSN 3062-8164
https://publik.educ3.org/index.php/dedikasi_cendekia

Penguatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat melalui Pemasangan Poster Edukatif di SD Negeri 27 Ampenan

Andini Awwalin[1], Dinda Aprilianti[2], Aulia Zaki Kinayah[3], Siti Sadina Variza[4], Asrin[5]
[1-5] Universitas Mataram
email: [1]andiniawwalin23@gmail.com

ABSTRACT

Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) is a strategic effort to improve public health and establish healthy habits from an early age. Based on observations conducted at SD Negeri 27 Ampenan, the limited availability of sustainable visual educational media was identified as one of the obstacles to strengthening PHBS implementation within the school environment. This activity aimed to optimize PHBS reinforcement through the installation of educational posters as learning and reminder media for the school community. A qualitative descriptive method was employed, consisting of observation, planning, implementation, and evaluation stages. The activity was carried out on April 21, 2026, by installing educational posters in strategic locations throughout the school. The posters contained information on proper handwashing procedures, environmental cleanliness, ablution procedures, toilet hygiene, and proper waste disposal practices. The results indicated that the educational posters received positive responses from both students and teachers. Most students paid attention to the health information presented and began practicing clean and healthy behaviors, such as washing their hands before entering the classroom and disposing of waste properly. Teachers also considered the posters an effective medium for supporting PHBS habituation. Therefore, the installation of educational posters can serve as a simple, cost-effective, and efficient educational medium for strengthening PHBS and fostering a sustainable culture of clean and healthy living in elementary school environments.

***Keyword**: Clean and Healthy Living Behavior (PHBS), educational posters, elementary school, school health, educational media*

ABSTRAK

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan salah satu upaya strategis dalam meningkatkan derajat kesehatan serta membentuk kebiasaan hidup sehat sejak usia dini. Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri 27 Ampenan, masih terbatasnya media edukasi visual yang dapat digunakan secara berkelanjutan menjadi salah satu kendala dalam penguatan penerapan PHBS di lingkungan sekolah. Kegiatan ini bertujuan untuk mengoptimalkan penguatan PHBS melalui pemasangan poster edukatif sebagai media pembelajaran dan pengingat bagi warga sekolah. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan tahapan kegiatan meliputi observasi, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 21 April 2026 dengan memasang poster edukatif pada lokasi-lokasi strategis di lingkungan sekolah. Materi poster mencakup tata cara mencuci tangan yang benar, menjaga kebersihan lingkungan, tata cara berwudu, menjaga kebersihan toilet, dan membuang sampah pada tempatnya. Hasil observasi menunjukkan bahwa pemasangan poster edukatif memperoleh respons positif dari siswa dan guru. Sebagian besar siswa terlihat memberikan perhatian terhadap informasi kesehatan yang disampaikan serta mulai membiasakan perilaku hidup bersih, seperti mencuci tangan sebelum memasuki kelas dan membuang sampah pada tempatnya. Guru juga menilai poster edukatif sebagai media yang efektif dalam mendukung pembiasaan PHBS. Dengan demikian, pemasangan poster edukatif dapat menjadi media edukasi yang sederhana, ekonomis, dan efektif dalam mendukung penguatan PHBS serta pembentukan budaya hidup bersih dan sehat secara berkelanjutan di lingkungan sekolah dasar.

Kata kunci: PHBS, poster edukatif, sekolah dasar, kesehatan sekolah, media edukasi

1. PENDAHULUAN

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan serangkaian tindakan preventif atau pencegahan yang dilakukan atas dasar kesadaran individu, kelompok, maupun masyarakat dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan serta menjaga kebersihan lingkungan (Siregar dkk., 2024). Tujuan penerapan PHBS adalah mendorong masyarakat agar memiliki kesadaran, kemauan, dan kemampuan dalam menerapkan perilaku yang mendukung pemeliharaan serta peningkatan kesehatan diri dan lingkungan sekitar (Muhani dkk., 2022). Upaya menjaga dan meningkatkan kesehatan dapat dilakukan melalui pembiasaan perilaku hidup sehat serta pemeliharaan kebersihan lingkungan. Hal tersebut penting dilakukan sebagai langkah pencegahan terhadap berbagai penyakit. Oleh karena itu, setiap individu memiliki tanggung jawab untuk menerapkan pola hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari (Nilam Resmini dkk., 2021). Selain itu, PHBS juga merupakan langkah penting dalam mendorong masyarakat untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan secara fisik mental, spiritual, dan sosial (Adella Eka Savitri dkk., 2023).

Anak usia sekolah dasar merupakan kelompok yang rentan terhadap berbagai permasalahan kesehatan, namun pada usia tersebut peserta didik juga berada pada tahap yang tepat untuk menanamkan kebiasaan hidup bersih dan sehat yang diharapkan dapat bertahan hingga masa dewasa. Oleh karena itu sekolah memiliki peran strategis dalam membentuk perilaku hidup bersih dan sehat melalui berbagai kegiatan edukatif dan pembiasaan sehari-hari (Terok & Patandung, 2024; Rismayanthi & Wati, 2024).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mendukung penerapan PHBS di lingkungan sekolah adalah melalui pemanfaatan media edukasi. Media edukasi berperan penting dalam menyampaikan informasi kesehatan secara menarik, mudah dipahami, dan dapat diakses secara berulang oleh peserta didik. Salah satu media yang dinilai efektif dalam menyampaikan pesan kesehatan adalah poster edukatif. Poster merupakan media visual yang mengombinasikan gambar, warna, dan pesan singkat sehingga mampu menarik perhatian peserta didik serta meningkatkan pemahaman terhadap informasi yang disampaikan. Selain itu, poster edukatif dapat berfungsi sebagai media pengingat yang efektif karena keberadaannya dapat dilihat secara terus-menerus dalam aktivitas sehari-hari siswa di lingkungan sekolah (Khairi dkk., 2025).

Berbagai penelitian dan kegiatan pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa penggunaan poster edukatif dapat meningkatkan kesadaran dan perilaku hidup bersih pada peserta didik. Hasil pengabdian yang dilakukan oleh Anda dkk. (2025) dengan judul "Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Tatanan Pendidikan pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 275 Bangeran dan Pemasangan Poster Edukasi" menunjukkan bahwa penyuluhan yang dipadukan dengan pemasangan poster edukatif mampu meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa terhadap pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan sekolah. Selanjutnya, Dewi dkk. (2025) dalam penelitian berjudul "Transformasi Kesehatan Sekolah: Implementasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di MI Darul Hikmah Makassar" menemukan bahwa penggunaan media visual berupa poster, video edukasi, dan praktik langsung dapat meningkatkan pemahaman serta membentuk kebiasaan hidup bersih pada siswa sekolah dasar. Selain itu, Khairi dkk. (2025) melalui penelitian berjudul "Penggunaan Poster Edukatif sebagai Alat Pembinaan Hidup Bersih pada Kelas IX MTs Darul Amin Palangka Raya" menunjukkan bahwa poster edukatif efektif dalam meningkatkan kesadaran siswa untuk menjaga kebersihan diri dan lingkungan sekolah. Penelitian lain yang dilakukan oleh Azzahra dkk. (2023) juga menunjukkan bahwa penggunaan poster edukatif mampu meningkatkan kesadaran sanitasi sekaligus motivasi belajar siswa. Hasil-hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa poster edukatif merupakan media yang efektif dalam mendukung pembentukan perilaku hidup bersih dan sehat.

Meskipun berbagai penelitian dan kegiatan pengabdian sebelumnya telah menunjukkan efektivitas penggunaan poster edukatif dalam meningkatkan kesadaran kebersihan, masih terdapat perbedaan konteks, sasaran, dan fokus pelaksanaan. Penelitian yang dilakukan oleh

Anda dkk. (2025) berfokus pada penyuluhan PHBS yang dipadukan dengan pemasangan poster edukasi pada siswa sekolah dasar, sedangkan Dewi dkk. (2025) mengintegrasikan penggunaan poster dengan media edukasi lainnya seperti video dan praktik langsung. Sementara itu, penelitian Khairi dkk. (2025) dilaksanakan pada jenjang pendidikan menengah pertama, dan penelitian Azzahra dkk. (2023) lebih menekankan pada peningkatan kesadaran kebersihan serta motivasi belajar siswa. Dengan demikian, masih terdapat kesenjangan dalam kajian mengenai penggunaan poster edukatif sebagai media penguatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang diterapkan secara permanen pada berbagai lokasi strategis di lingkungan sekolah dasar. Oleh karena itu, kegiatan ini dilakukan untuk mengkaji implementasi pemasangan berbagai jenis poster edukatif PHBS pada lingkungan SD Negeri 27 Ampenan sebagai upaya penguatan perilaku hidup bersih dan sehat yang berkelanjutan bagi seluruh warga sekolah.

Kebaruan (*novelty*) pada kegiatan ini terletak pada integrasi berbagai indikator PHBS melalui pemasangan poster edukatif secara permanen pada beberapa lokasi strategis di lingkungan sekolah dasar sebagai upaya penguatan perilaku hidup bersih dan sehat secara berkelanjutan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri 27 Ampenan, masih diperlukan upaya penguatan perilaku hidup bersih dan sehat melalui penyediaan media edukasi yang menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik. Meskipun berbagai pembiasaan hidup bersih telah diterapkan, keberadaan media edukasi visual yang bersifat permanen sebagai sarana pengingat masih terbatas. Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan dan hasil penguatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat melalui pemasangan poster edukatif di SD Negeri 27 Ampenan.

2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan pelaksanaan dan hasil kegiatan penguatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) melalui pemasangan poster edukatif di SD Negeri 27 Ampenan. Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan untuk memperoleh gambaran secara mendalam mengenai respons siswa dan guru terhadap penggunaan media poster edukatif sebagai sarana penguatan PHBS di lingkungan sekolah. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan deskripsi yang komprehensif mengenai pelaksanaan kegiatan dan perubahan perilaku yang muncul setelah intervensi dilakukan. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 21 April 2026 di SD Negeri 27 Ampenan, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat. Subjek kegiatan adalah seluruh peserta didik SD Negeri 27 Ampenan serta guru sebagai informan pendukung dalam proses evaluasi kegiatan.

Teknik pengumpulan data dalam kegiatan ini meliputi observasi, dokumentasi, dan evaluasi lapangan. Observasi dilakukan menggunakan lembar observasi yang disusun berdasarkan indikator Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), yaitu perhatian siswa terhadap poster edukatif, kebiasaan mencuci tangan sebelum memasuki kelas, kebiasaan membuang sampah pada tempatnya, kepedulian terhadap kebersihan toilet dan tempat wudu, serta respons guru terhadap penggunaan poster sebagai media edukasi. Hasil observasi dicatat secara deskriptif untuk mengevaluasi efektivitas kegiatan. Dokumentasi dilakukan melalui pengambilan foto dan pencatatan pelaksanaan kegiatan, sedangkan evaluasi lapangan dilakukan melalui pengamatan terhadap perubahan perilaku siswa dan tanggapan guru setelah pemasangan poster edukatif.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui empat tahapan, yaitu:

1. Tahap Observasi. Tahap observasi dilakukan untuk mengidentifikasi kondisi lingkungan sekolah serta kebutuhan media edukasi terkait Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Hasil observasi menunjukkan bahwa diperlukan media edukasi visual yang dapat digunakan sebagai sarana pengingat dalam membangun kebiasaan hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah.
2. Tahap Perencanaan. Tahap perencanaan meliputi penyusunan desain poster, pemilihan materi edukasi, pencetakan poster, serta penentuan lokasi pemasangan poster. Materi yang

digunakan dalam poster meliputi tata cara mencuci tangan yang benar, menjaga kebersihan lingkungan, tata cara berwudu, menjaga kebersihan toilet, dan membuang sampah pada tempatnya.

3. Tahap Pelaksanaan. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan memasang poster edukatif pada beberapa lokasi strategis di lingkungan sekolah, yaitu halaman sekolah, area wastafel, tempat wudu, dan kamar mandi. Pemilihan lokasi pemasangan dilakukan berdasarkan intensitas penggunaan dan aksesibilitas siswa sehingga pesan edukatif dapat tersampaikan secara optimal.
4. Tahap Evaluasi. Tahap evaluasi dilakukan melalui observasi langsung terhadap respons siswa dan guru setelah pemasangan poster edukatif. Indikator keberhasilan kegiatan meliputi perhatian siswa terhadap poster yang dipasang, pembiasaan mencuci tangan sebelum memasuki kelas, kebiasaan membuang sampah pada tempatnya, serta respons positif guru terhadap pelaksanaan kegiatan. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sehingga diperoleh gambaran mengenai efektivitas pemasangan poster edukatif dalam mendukung penguatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di SD Negeri 27 Ampenan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

Kegiatan penguatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) melalui pemasangan poster edukatif dilaksanakan pada tanggal 21 April 2026 di SD Negeri 27 Ampenan dengan sasaran seluruh siswa SD Negeri 27 Ampenan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran peserta didik terhadap pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan melalui media edukasi visual yang menarik, mudah dipahami, dan dapat digunakan secara berkelanjutan sebagai sarana pengingat dalam kehidupan sehari-hari.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan observasi lingkungan sekolah untuk mengidentifikasi kebutuhan media edukasi terkait penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Berdasarkan hasil observasi, ditemukan bahwa meskipun berbagai pembiasaan hidup bersih telah diterapkan di sekolah, keberadaan media edukasi visual yang bersifat permanen dan mudah diakses oleh siswa masih terbatas. Oleh karena itu, dilakukan pemasangan poster edukatif pada beberapa lokasi strategis yang sering digunakan oleh peserta didik.

Poster edukatif yang dipasang meliputi poster tata cara mencuci tangan yang benar, poster menjaga kebersihan lingkungan, poster tata cara berwudu, poster menjaga kebersihan toilet, serta poster membuang sampah pada tempatnya. Pemasangan poster dilakukan dengan mempertimbangkan keterjangkauan visual dan kesesuaian lokasi dengan aktivitas siswa sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima secara optimal. Jenis poster yang dipasang beserta lokasi pemasangannya disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Jenis dan Lokasi Pemasangan Poster Edukatif

No	Jenis Poster	Lokasi Pemasangan
1	Tata cara mencuci tangan yang benar	Area wastafel
2	Jagalah kebersihan lingkungan	Halaman sekolah
3	Tata cara berwudu	Tempat wudu
4	Menjaga kebersihan toilet	Kamar mandi
5	Buanglah sampah pada tempatnya	Halaman sekolah

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1. Poster tata cara mencuci tangan yang benar di area wastafel SD Negeri 27 Ampenan

Pemasangan poster tata cara mencuci tangan dilakukan di area wastafel sekolah untuk memberikan penguatan kepada siswa mengenai langkah-langkah mencuci tangan yang benar sebelum dan sesudah melakukan aktivitas.



Gambar 2. Poster menjaga kebersihan lingkungan di halaman SD Negeri 27 Ampenan

Poster menjaga kebersihan lingkungan dipasang pada area yang mudah dilihat oleh seluruh warga sekolah dengan tujuan meningkatkan kesadaran siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah.



Gambar 3. Poster tata cara berwudu di tempat wudu SD Negeri 27 Ampenan

Pemasangan poster tata cara berwudu dilakukan untuk membantu siswa memahami urutan pelaksanaan wudu yang benar sekaligus menjaga kebersihan area tempat wudu.



Gambar 4. Poster menjaga kebersihan toilet di kamar mandi SD Negeri 27 Ampenan

Poster menjaga kebersihan toilet dipasang sebagai media pengingat bagi siswa agar senantiasa menjaga kebersihan dan kenyamanan fasilitas sanitasi sekolah.



Gambar 5. Poster membuang sampah pada tempatnya di lingkungan SD Negeri 27 Ampenan

Poster membuang sampah pada tempatnya dipasang untuk membiasakan siswa menjaga kebersihan lingkungan sekolah melalui pengelolaan sampah yang baik dan benar.

Hasil Observasi

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan setelah pemasangan poster edukatif, diperoleh beberapa temuan mengenai perubahan perilaku siswa serta respons guru terhadap penggunaan poster sebagai media edukasi. Ringkasan hasil observasi disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Observasi Setelah Pemasangan Poster Edukatif

Indikator	Hasil Observasi
Perhatian terhadap poster	Sebagian besar siswa membaca poster ketika melewati lokasi pemasangan
Mencuci tangan	Siswa mulai membiasakan mencuci tangan sebelum masuk kelas
Membuang sampah	Siswa lebih sering membuang sampah pada tempatnya
Kebersihan toilet	Siswa mulai memperhatikan kebersihan toilet setelah menggunakan fasilitas
Respons guru	Guru menilai poster membantu mengingatkan siswa mengenai PHBS

Berdasarkan Tabel 2, pemasangan poster edukatif memberikan dampak positif terhadap pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di lingkungan sekolah. Perubahan yang paling terlihat adalah meningkatnya perhatian siswa terhadap poster, mulai terbiasanya mencuci tangan sebelum memasuki kelas, serta kebiasaan membuang sampah pada tempatnya. Selain itu, guru juga menilai bahwa poster edukatif membantu proses pembiasaan PHBS karena pesan-pesan kesehatan dapat dilihat oleh siswa setiap hari pada lokasi yang sering dilalui. Guru juga memberikan respons positif terhadap kegiatan pemasangan poster edukatif karena dinilai mampu menjadi media pengingat yang efektif dalam mendukung pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah. Hasil observasi tersebut menunjukkan bahwa pemasangan poster edukatif dapat menjadi salah satu media pendukung yang efektif dalam memperkuat perilaku hidup bersih dan sehat pada peserta didik di lingkungan sekolah dasar.

Hasil wawancara dengan salah seorang guru kelas menunjukkan bahwa keberadaan poster edukatif membantu proses pembiasaan PHBS di sekolah. Guru menyampaikan bahwa siswa menjadi lebih mudah diingatkan mengenai pentingnya menjaga kebersihan karena pesan-pesan PHBS dapat dilihat setiap hari pada lokasi yang sering dilalui.

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan salah satu upaya preventif yang bertujuan membentuk kebiasaan hidup sehat melalui pembiasaan yang dilakukan secara berkelanjutan (Siregar dkk., 2024). Salah satu media yang dapat mendukung proses pembiasaan tersebut adalah poster edukatif. Sebagai media visual, poster mampu menyampaikan pesan kesehatan secara sederhana, menarik, dan berulang sehingga memudahkan peserta didik mengingat serta menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari. Hasil observasi menunjukkan bahwa poster edukatif berhasil menarik perhatian siswa terhadap informasi kesehatan yang disampaikan. Penempatan poster pada lokasi-lokasi strategis memungkinkan peserta didik melihat dan membaca pesan kesehatan secara berulang sehingga membantu proses pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Sebagian besar siswa terlihat membaca poster yang dipasang serta mulai membiasakan diri mencuci tangan sebelum memasuki kelas dan membuang sampah pada tempatnya. Temuan ini sejalan dengan penelitian Khairi dkk. (2025) yang menyatakan bahwa poster edukatif merupakan media visual yang efektif dalam meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan sekolah.

Temuan observasi juga memperlihatkan adanya perubahan perilaku positif pada peserta didik, seperti semakin terbiasanya membuang sampah pada tempatnya dan mencuci tangan sebelum memasuki kelas. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa media visual yang dipasang secara berkelanjutan dapat berfungsi sebagai sarana pengingat dalam membangun kebiasaan hidup bersih dan sehat. Hasil ini sejalan dengan penelitian Anda dkk. (2025) yang menyatakan bahwa penyuluhan PHBS yang dipadukan dengan pemasangan poster edukatif mampu meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa mengenai pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan sekolah. Selain itu, Dewi dkk. (2025) menjelaskan bahwa penggunaan media edukasi berupa poster yang dipadukan dengan kegiatan edukatif lainnya dapat meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat. Temuan tersebut menunjukkan bahwa media edukasi visual memiliki peran penting dalam membangun pemahaman dan kebiasaan hidup sehat pada peserta didik sejak usia dini. Media visual yang menarik membantu siswa memahami informasi kesehatan secara lebih mudah sehingga mendorong terbentuknya kebiasaan hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari. Temuan tersebut menunjukkan bahwa media visual berupa poster edukatif tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi, tetapi juga sebagai media pembentukan kebiasaan melalui penguatan perilaku yang dilakukan secara berulang.

Keberhasilan kegiatan ini juga dipengaruhi oleh penempatan poster pada lokasi yang sesuai dengan aktivitas sehari-hari peserta didik. Poster tata cara mencuci tangan ditempatkan di area

wastafel, poster tata cara berwudu ditempatkan di tempat wudu, poster menjaga kebersihan toilet ditempatkan di kamar mandi, serta poster mengenai kebersihan lingkungan dan membuang sampah pada tempatnya ditempatkan di area yang mudah dijangkau oleh siswa. Penempatan tersebut memungkinkan peserta didik memperoleh penguatan perilaku secara langsung saat melakukan aktivitas sehari-hari. Temuan tersebut menunjukkan bahwa poster edukatif tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian informasi kesehatan, tetapi juga sebagai media pengingat yang mendukung pembiasaan PHBS secara berkelanjutan. Oleh karena itu, pemasangan poster edukatif dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif strategi yang sederhana, ekonomis, dan mudah diterapkan dalam mendukung pelaksanaan program sekolah sehat di sekolah dasar.

Kegiatan ini memiliki keterbatasan karena evaluasi dilakukan dalam waktu yang relatif singkat sehingga perubahan perilaku siswa dalam jangka panjang belum dapat diamati secara menyeluruh. Selain itu, evaluasi masih didasarkan pada hasil observasi lapangan sehingga temuan yang diperoleh bersifat deskriptif.

4. KESIMPULAN

Pemasangan poster edukatif di SD Negeri 27 Ampenan memberikan kontribusi positif dalam mendukung penguatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di lingkungan sekolah. Poster yang ditempatkan pada lokasi strategis berfungsi sebagai media edukasi sekaligus pengingat sehingga membantu peserta didik membiasakan perilaku hidup bersih, seperti mencuci tangan sebelum memasuki kelas, membuang sampah pada tempatnya, menjaga kebersihan toilet, dan menerapkan tata cara berwudu yang benar.

Hasil observasi menunjukkan adanya respons positif dari siswa dan guru terhadap pemasangan poster edukatif. Sebagian besar siswa terlihat memberikan perhatian terhadap informasi kesehatan yang disampaikan serta mulai membiasakan perilaku positif, seperti mencuci tangan sebelum memasuki kelas dan membuang sampah pada tempatnya. Sementara itu, guru menilai poster edukatif sebagai media yang efektif dalam mendukung proses pembiasaan PHBS di lingkungan sekolah. Dengan demikian, pemasangan poster edukatif dapat menjadi sarana edukasi yang sederhana, ekonomis, dan efektif dalam mendukung penguatan PHBS serta membantu menciptakan budaya hidup bersih dan sehat yang berkelanjutan di lingkungan sekolah dasar.

Sekolah diharapkan terus memanfaatkan dan memperbarui media poster edukatif secara berkala serta mengintegrasikannya dengan berbagai kegiatan pembiasaan agar penguatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dapat berlangsung secara berkelanjutan.

DAFTAR RUJUKAN

Adella Eka Savitri, Budhi Setianto, & Aviana Gita Lara. (2023). Gambaran PHBS di Institusi Pendidikan Wilayah Kerja Puskesmas Jagir Surabaya. *SEHATMAS: Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, *2*(3), 570–577. https://doi.org/10.55123/sehatmas.v2i3.1909

Anda, R. Z. F., Wamufiidah, Y., & Cahyadi, N. (2025). Penyuluhan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) tatanan pendidikan pada siswa Sekolah Dasar Negeri 275 Bangeran dan pemasangan poster edukasi. *Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat dan Kuliah Kerja Nyata*.

Azzahra, L. Z., Utomo, S. A., Resandy, V. A., Wisanggeni, S. A. A., Wibowo, Y., Yulianto, A., & Anwar, A. K. (2023). Membangun kesadaran kebersihan dan semangat belajar melalui desain poster untuk MI di Desa Sindon. *Karunia: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat Indonesia*, *2*(4), 160–171.

Khairi, A., Azis, A., & Syarifudin. (2025). Penggunaan poster edukatif sebagai alat pembinaan hidup bersih pada kelas IX MTs Darul Amin Palangka Raya. *LEMBAH*, *1*(1), 40–47.

Muhani, N., Febriani, C. A., Yanti, D. E., Rahmah, A., Rafika, E., Sari, A., Yusuf, G. G., Rudi, R. O., Pratiwi, Y. A., & Masyarakat, K. (2022). Penyuluhan Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Tatanan Sekolah di SDN 01 Langkapura. *Journal of Community Services in Humanities and Social Sciences*, *4*(1).

Nilam Resmini, R., Fachrul Rozzi, F., Yasminsa Futri, A., & Srisantyorini, T. (2021). Edukasi Kesehatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Masa Pandemi Covid-19. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*. http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat

Rismayanthi, C., & Wati, E. (2024). Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) SD Negeri Tambaksumur I Waru Sidoarjo. *EKSPRESI: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, *1*(4), 495–500.

Siregar, M., Putri Romaito Harahap, S., Putri Nasution, A., Afriana Ritonga, L., & Junita Harahap, L. (2024). Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Kepada Anak Di Desa Sorik, Sumatera Utara (Vol. 3, Issue 1).

Terok, K. A., & Patandung, V. (2024). Penyuluhan tentang Pola Hidup Bersih Sehat dan Gizi Seimbang Sejak Dini di SD GMIM VIII Tomohon. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAPALUS*, *2*(2), 50–55.

Wijaya, A. S., Septiyanti, Fadhilah, M. K., & Kasih, R. A. (2025). Penerapan edukasi PHBS bagi siswa sekolah dasar melalui pendekatan keperawatan komunitas untuk membangun generasi sehat. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat PUSTINGKIA*, *4*(2), 15–23.